

**PELATIHAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION (GI)* MENGGUNAKAN
MEDIA *E-COOLE (E-COOPERATIVE LEARNING)* PADA GURU MGMP
BAHASA INGGRIS SMP KABUPATEN PEKALONGAN**

Ida Ayu Panuntun^{*}, Rizka Hayati, Erwan Kustriyono
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan
Email: ayyu_idda@yahoo.com

ABSTRACT

Pedagogy competence is the main competence that must be owned by educators. Moreover, mastering science and technology are also important for educator to support the pedagogical competence. Based on the result of situation analysis, the data showed that the teaching learning model used by junior high school English teacher in Pekalongan regency was Teacher centered leaning (TCL). Moreover, it was implemented without adequate technological support. Thus, that kind of learning pattern seemed monotonous and can reduce students' interest in learning English. The solutions for the problems were : (a) applying cooperative method in learning (b) offering E-Cooole (E-Cooperative learning) which is a web-based combination of cooperative learning and E-learning, the application focused on group Investigastion (GI). The stages in this PKM was carried out though several series, those were : (a) socialization, it was intended to introduce and explain PKM program to PKM partner. (b). training to provide definitions and basic concept of E-Cooole. (C) mentoring teachers' activities it was intended to implement E-Cooole for grup Investigation, (d) evaluation to measure the abitily of teachers in using E-coole application with grup investigation strategy. The result of this PKM in this article included : (a) an understanding of PKM activities organized by PKM team and subject of PKM, namely the English MGMP Junior High school in Pekalongan regency, (b) PKM participants understood the definitions and basic concept of E-Cooole, (c) the mentoring activities run smoothly in schools with a focus on group investigation strategies (d) there was an increase in the ability of teachers to master and use E-Cooole application with Group Investigation strategy.

Key words : E-Cooole, training and mentoring, Group Investigation strategy

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah memasuki dunia digital yang menuntuk kreativitas guru atau pendidikan dan siswa atau peserta didik. Era tersebut merambah semua lini kehidupan, termasuk bidang pendidikan yang ada di sekolah menengah pertama (SMP). Tuntutan dalam era ini adalah hadirnya sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan

inovatif. Menggaris bawahi dua kata tersebut, yaitu kreatif dan inovatif, maka hal ini tentunya sangat memancing produktivitas guru dan siswa yang terlibat di dalamnya. Sejalan dengan era tersebut, bidang pendidikan juga mulai mengedepankan pembelajaran dengan implementasi yang menitik beratkan pada keaktifan siswa atau yang lebih dikenal dengan istilah *metode Cooperative Learning*.

Cooperative Learning adalah sebuah pendekatan yang berasal dari suatu instruksi dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar (Ormrod, 2000). Metode ini telah mengadopsi unsur-unsur yang dibutuhkan dalam pembelajaran kreatif dan inovatif. Partisipasi siswa dalam metode ini sebagai pusat pembelajaran dan peran guru mulai bergeser sebagai fasilitator kegiatan. Fasilitator di sini bukan berarti mempersempit makna peran guru, akan tetapi metode ini membuka peluang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun demikian, guru tetap bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan dengan memegang kendali yaitu memberikan *feed back* terhadap hasil olah pikir siswa dalam belajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, metode *Cooperative Learning* membutuhkan media bantu yang lebih menarik dan canggih dalam penyampaiannya. Mengapa demikian? Metode ini merupakan metode yang sangat tepat dalam pembelajaran siswa aktif. Oleh karena itu, metode tersebut dapat dikemas dengan menggunakan suatu media yang mengaplikasikan kemutakhiran teknologi. Kemutakhiran teknologi tersebut dapat dicapai dengan sebuah aplikasi media sosial. Aplikasi ini dikenal dengan *E-Cooperative Learning (E-Coole)*.

E-Coole merupakan transplantasi metode *Cooperative Learning* berbasis web. Aplikasi ini memberikan kemudahan guru dalam memahami metode *Cooperative Learning* dan

strategi di dalamnya, yaitu strategi *Student Centered Learning (SCL)* berfokus pada strategi *Group Investigation (GI)*. Menurut pernyataan Gibbs dalam Sparrow dkk (2000: 114) menyebutkan bahwa SCL merupakan suatu pendekatan dengan memprioritaskan pelaku pendidikan yang berasal dari siswa. Pada prinsipnya guru memberikan otoritas kepada siswa untuk memilih materi, dan model pembelajaran. Black (2007) menjelaskan tentang elemen yang ada pada *Student Centered learning*. Elemen-elemen tersebut berkaitan dengan sebuah pembelajaran yang telah menjadi tanggung jawab peserta didik.. Dengan berbantu aplikasi ini maka metode *Cooperative Learning* dapat dipahami oleh guru secara sederhana, menarik dan mudah diakses dimana pun. Aplikasi ini menyediakan kategori pembelajaran *Cooperative Learning* mulai definisi, strategi dan langkah masing-masing strategi. Kesistematian aplikasi *E-Coole* dapat mendukung proses pengajaran guru dalam membangun kelas kondusif dengan capaian siswa kreatif dan inovatif.

MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan terdiri dari 50 guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada MGMP Bahasa Inggris SMP, maka diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan metode konvensional. Konvensional disini berarti guru masih memaksimalkan pengaplikasian metode *Teacher Centered Learning (TCL)*. Strategi

yang digunakan masih serupa dengan model pembelajaran yang tidak menuntut keaktifan siswa. Ceramah menjadi pilihan guru-guru di sana. Para guru berpedoman, ceramah akan lebih mudah dalam mentransfer pengetahuan. Selain itu, metode konvensional ini tidak membutuhkan media yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Kondisi semacam ini menunjukkan kurang optimalnya penggunaan metode dan media yang melekat IT dalam pembelajaran.

Berdasar pada analisis situasi di atas, maka artikel ini memunculkan permasalahan prioritas yang dialami mitra dalam mengajar adalah sebagai berikut, Guru masih menggunakan metode konvensional (yaitu TCL) dalam mengajar, Guru belum memaksimalkan penggunaan IT sebagai media pembelajaran. Maka dengan metode cooperative learning dengan media E-Coole berfokus pada strategi Group Investigation (GI) diharapkan permasalahan yang dialami oleh guru di sekolah khususnya SMP di Kabupaten Pekalongan dapat teratasi dan terpecahkan melalui model, metode, media dan strategi tersebut.

METODE / Langkah-Langkah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode atau langkah yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini atau penelitian ini memiliki mitra strategis guru MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Pekalongan. Tim Pengabdian masyarakat Universitas Pekalongan bekerjasama secara intensif

dengan tim MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. Kerja sama ini dilandasi rasa saling menghormati dan membutuhkan demi kebaikannya dan menambah pengalaman dan pengetahuan yang saling melengkapi antara tim PKM dan Mitra PKM. Langkah awal dimulai dengan kegiatan sosialisasi dan komunikasi melalui ketua dan pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. Koordinasi awal ini menyepakati bentuk, metode, strategi dan langkah dalam mengatasi masalah dan kendala yang dialami oleh anggota MGMP, yaitu guru-guru bahasa Inggris di Kabupaten Pekalongan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Disepakati tahapan di dalam pelatihan penerapan *E-Coole* dengan Strategi *Group Investigation* (GI) kepada guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. Tahapan tersebut dimulai dengan sosialisasi, persamaan persepsi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Tahapan tersebut berjalan dengan runtut dan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi berupa pemaparan tentang tujuan pelaksanaan kegiatan PKM

Tahap sosialisasi merupakan tahap pertama yang akan dilakukan oleh tim. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi tentang pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang mengambil tema tentang “PKM *E-COOLE* PADA MGMP BAHASA INGGRIS SMP KABUPATEN.” Sosialisasi akan dihadiri oleh MGMP Bahasa Inggris SMP.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini memberikan gambaran secara umum bagaimana penerepan metode CTL dengan media *E-Coole* dengan menggunakan strategi *Group Investigation* (GI). Peserta diberi gambaran bagaimana mana pembelajaran dengan menggunakan *metode cooperative learning* (CTL) sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan menarik. Adanya semangat antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media *E-Coole* mempermudah guru dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media dalam jaringan (daring). Sehingga peran guru dan peserta didik dapat dikuatkan dengan menggunakan media *E-Coole*. Guru dan peserta didik sudah menerapkan kegiatan pembelajaran daring dengan baik dengan menggunakan media yang sudah ada saat ini. Namun dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran diharapkan menggunakan metode, media dan strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru dituntut untuk menggunakan metode yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat kelompok, berdiskusi dan mengungkapkan ide dan pemikirannya di dalam kelas. Kelompok-kelompok tersebut akan mempermudah guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Disamping mempersiapkan kelompok yang baik, diperlukan media yang baik dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Maka diperlukan media daring (dalam jaringan) yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Maka digunakan media *E-Coole* dan strategi *Group Investigation* (GI). Materi ini disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dengan guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan untuk memberikan gambaran umum dan menyamakan schemata awal berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat antara tim PKM Universitas Pekalongan dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan.

- b. Pelatihan berupa kegiatan dalam memberikan definisi dan konsep dasar *E-Coole* dan Strategi *Group Investigation* (GI)

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan pelatihan. Setelah mendapatkan paparan langsung dari tim PKM mengenai rancangan pelaksanaan program, tim memberikan pelatihan langsung kepada guru-guru yang bersangkutan. Pelatihan tersebut berisi mengenai definisi dan konsep dasar aplikasi *E-Coole*, macam-macam teknik pembelajaran di dalam *Cooperative Learning*, prosedur implementasi teknik-teknik pembelajaran yang ada dalam *Cooperative Learning*, salah satunya

strategi *Group Investigation* (GI) dan pemberian simulasi penerapan teknik dan staretgi tersebut.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh peserta dengan antusias, peserta dan narasumber saling berbagi pengalaman berkaitan dengan *cooperative teaching learning* (CTL), bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menarik dan peserta didik sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan CTL. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media *E-Coole*. Media ini disampaikan oleh tim PKM Universitas Pekalongan, media *E-Coole* sama dengan media daring yang lain, yaitu menggunakan dan mempermudah dalam proses pembelajaran secara daring. Kegiatan pembelajaran dengan daring menuntut guru dan siswa memanfaatkan teknologi internet sebagai media pendukung dalam kegiatan daring. Dengan menggunakan media *E-Coole* interaksi antara guru dan peserta didik melalui media ini menjadi lebih baik.

Media *E-Coole*, salah satu strategi yang ada di dalam media daring ini adalah strategi *Group Investigation* (GI). Pelatihan berlangsung dengan materi penerapan aplikasi *E-Coole* dengan strategi GI menggunakan materi *reading text*. Penerapan GI peserta diminta untuk menerapkan atau mensimulasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan

penerapan materi *reading text*. Penerapan materi ini menggunakan materi *reading* yang ada di dalam kegiatan pembelajaran kelas.



Gambar 1. Peserta mempraktikan GI dalam aplikasi *E-Coole* dengan materi *Reading Text* di damping oleh pemateri (kegiatan berlangsung di Hotel Nirwana Kota Pekalongan)

Kegiatan ini dimulai dengan pemateri meminta peserta untuk menggunakan aplikasi *E-Coole*. Di dalam kegiatan ini mempraktikan stretegi GI di dalam aplikasi tersebut. Pemateri meminta seorang guru atau peserta untuk menjadi guru contoh, dan empat belas peserta lainnya menjadi peserta didik. Peserta yang berperan sebagai guru mempersiapkan materi yang berkaitan dengan *reading text*. Kemudian guru (peserta yang berperan menjadi guru) membagi peserta didik (peserta pelatihan yang berperan sebagai peserta didik) menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama berjumlah lima orang, kelompok kedua berjumlah lima orang, serta kelompok ketiga berjumlah empat orang. Tiga kelompok tersebut diberi tugas untuk mendiskusikan materi yang

berkaitan dengan *reading text*, mereka diminta untuk mencari informasi dan info-info penting yang ada di dalam teks yang dibagikan atau disiapkan oleh guru contoh. Setelah diskusi dilakukan di dalam kelompok kecil tersebut berkaitan dengan teks yang dibaca, kelompok kecil tersebut mengirimkan perwakilan. Satu perwakilan dalam setiap kelompok menjelaskan dan menginformasikan ke kelompok lain berkaitan dengan info yang ada di dalam teks yang telah dibaca. Setiap kelompok tersebut memberikan paparan di kelas, maka ada tiga peserta yang memaparkan di dalam kelas yang dibuat di dalam aplikasi *E-Coole* dengan menggunakan strategi GI. Kemudian mereka melakukan kegiatan diskusi yang ada di dalam aplikasi tersebut dengan menggunakan aplikasi diskusi grup dan individu di dalam aplikasi *E-Coole*. Kegiatan tersebut merupakan penerapan secara nyata bagaimana GI dalam pembelajaran di dalam aplikasi media *E-Coole*.

- c. Pendampingan berupa kegiatan pendampingan terhadap guru-guru dalam mengimplementasikan *E-Coole* berbasis *web* di sekolah

Pelaksanaan pendampingan terhadap guru-guru ketika menerapkan *Cooperative Learning* dengan menggunakan strategi *Group investigation* (GI) dalam pengajaran di dalam kelas. Pada tahap ini guru akan memilih beberapa teknik yang akan digunakan dan sesuai dengan materi mereka dalam mengajar dan

menerapkannya di dalam kelas. Pada kegiatan ini, tim PKM Universitas Pekalongan mendampingi guru-guru tersebut ketika mengimplementasikan teknik yang sedang berjalan. Tim PKM melakukan observasi dan asesmen terhadap penerapan *Cooperative Learning*.

Pendampingan dilakukan pada tiga orang guru yang sama seperti pendampingan sebelumnya. Pendampingan ini juga menyesuaikan jadwal pengembalian dan pembagian buku siswa, sehingga didapat sembilan orang siswa ikut dalam pendampingan. Sama seperti saat pendampingan sebelumnya, satu guru melaksanakan praktik *E-Coole*, kemudian diikuti oleh guru yang lain. Pendampingan dilaksanakan mulai pukul 09.00 hingga pukul 12.00 Setelah semua guru selesai mempraktekkan strategi *Grup Investigasi* (GI), guru dan siswa diberikan waktu untuk bertanya mengenai permasalahan atau kendala yang dihadapi dan juga menceritakan opini atau pendapat mereka dalam menggunakan *Grup Investigasi* (GI) menggunakan *E-Coole*.



Gambar 2. Tahap Pendampingan SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

d. Evaluasi kegiatan pengukuran kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi *E-Cool*

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM guna mengukur kesuksesan pencapaian tujuan kegiatan yaitu apakah guru mampu memahami pemanfaatan aplikasi *E-Cool* di dalam pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan PKM dilaksanakan dengan didampingi oleh tim monev internal dari LPPM Universitas Pekalongan. Selain itu ada tim dari MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Pekalongan yang turut serta mengevaluasi kegiatan dan kebermanfaatan kegiatan PKM dengan mitra. Dengan adanya evaluasi program dari tim LPPM dan MGMP ini diharapkan keberlanjutan program dapat berjalan dengan baik dan memunculkan ide untuk menyempurnakan program-program pengabdian lainnya sebagai kelanjutan atau pendampingan program yang telah berjalan.

Sehingga, kebermanfaatan dan jalinan kerjasama antara LPPM Universitas Pekalongan dan MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Pekalongan tetap berjalan dan terjalin dengan baik.

Evaluasi Tim PKM Universitas Pekalongan dengan guru dan siswa peserta pendampingan *E-Cool* yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Evaluasi tahap akhir yaitu ke pengguna aplikasi *E-Cool* dengan menggunakan strategi *Group Investigation* (GI) yaitu guru dan siswa. Jika guru sudah memberikan masukan banyak di tahap evaluasi. Siswa masih dalam tahap belajar untuk menggunakan aplikasi ini. Karena di masa pandemi ini sosialisasi ke siswa masih belum bisa berjalan dengan masif, hanya beberapa siswa yang mengikuti sosialisasi penggunaan *E-Cool*. Mereka sangat antusias dan tertarik menggunakan aplikasi ini. Karena aplikasi ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran yang bapak dan ibu guru mata pelajaran tersebut menggunakan aplikasi *E-Cool*. Selain itu aplikasi ini juga bisa digunakan melalui gawai berbasis android dengan aplikasi yang ringan dan mudah dipahami. Permasalahan muncul apabila siswa bertempat tinggal di daerah yang susah sinyal ponsel, tidak punya ponsel atau sekolah belum menyediakan perangkat dalam pembelajaran secara daring, maka diperlukan kreativitas dan solusi yang tepat bagi

guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan analisis dan data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini di wujudkan dalam bentuk laporan berupa artikel pengabdian masyarakat sebagai berikut.

- a) Sosialisai dilakukan oleh tim PKM Universitas Pekalongan bekerjasama dengan tim MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pengabdian dan objek pengabdian yaitu MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar sehingga ada kesepahaman antara tim PKM dengan tim dan anggota MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung, yaitu kegiatan pelatihan, penerapan dan pendampingan pembelajaran CTL dengan media *E-Coole* menggunakan strategi *Group Investigation* (GI),
- b) Pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan peserta dari anggota MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan yang ditugaskan oleh ketua MGMP. Dari tim PKM Universitas Pekalongan memberikan kegiatan yang sangat menarik dengan narasumber yang kompeten dalam menyampikan materi berkaitan dengan *cooperative teaching learning* (CTL), media *E-coole*, dan strategi *Group Investigation* (GI), sehingga peserta kegiatan pengabdian memahami definisi dan konsep dasar *E-Coole* dan *Group Investigation* (GI).
- c) Pendampingan dilakuakn untuk memastikan pelatihan berjalan dengan baik dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajarn di sekolah. Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar yang dilaksanakan di sekolah dengan focus pada strategi *Group Investigation* (GI).
- d) Evaluasi merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat antara tim PKM Universitas Pekalongan dengan tim MGMP Bahasa Inggris SMP Kab. Pekalongan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan hasil atau pengaruh kegiata pelatihan dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru setelah kegiatan berlangsung. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menguasai dan menggunakan aplikasi *E-Coole* dengan strategi *Group Investigation* (GI) dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan kegiatan ini berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, R. 2007. *Crossing the Divide. The Education Foundation* (ERIC Document No. ED501899)
- Dian Ratu, Hascaryo, Barokah. 2020. Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, Vol 10, No.1
- Dimiyati, G. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Gibbs, G. 1992. *Assessing more students*. Oxford: Oxford Brookes University .
- Ormrod, J.E. 2003. *Educational Psychology: Developing Learners (Fourth Edition)*. New Jarsey: Merill Prentice Hall, Inc.
- Sari. 2015. *Dari Teacher Centered Learning Menuju Student Centered Learning*. Diakses pada <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/6406> (18/08/ 19) dst.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2, No.1